



Universitas Gadjah Mada  
Fakultas Hukum  
Magister Kenotariatan

# BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS

Program Studi  
**Magister Kenotariatan**  
Fakultas Hukum  
Universitas Gadjah Mada

**2025/2026**



## **A. PENGANTAR**

Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM (MKn FH UGM) diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah berupa proposal tesis dan tesis secara benar. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu disusun dan diatur ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pedoman dan mekanisme penulisan proposal tesis dan tesis. Penyusunan pedoman ini tentunya mengikuti pola umum yang berlaku pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Pedoman penyusunan ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kerangka berpikir secara umum, dengan harapan para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis dapat lebih terarah dan seragam dengan bantuan dosen pembimbing yang ditetapkan. Mudah-mudahan penyusunan pedoman ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh para mahasiswa.

## **B. SYARAT PENGAMBILAN MATA KULIAH TESIS**

Mata kuliah tesis adalah mata kuliah yang ditawarkan pada semester 3. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini, apabila IPK pada semester satu dan dua, lebih dari atau sama dengan 3.00. Pengambilan tesis, dimulai dengan pengajuan judul tesis kepada Ketua Program Studi, penunjukan dosen pembimbing tesis, proses pembimbingan tesis, ujian seminar proposal tesis, penelitian, dan ujian tesis. Alur ini dapat berubah sesuai kebijakan yang berlaku.

## **C. MATERI PENULISAN TESIS**

Materi yang dapat digunakan sebagai bahan bahasan dalam penulisan tesis pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM adalah permasalahan hukum yang ada kaitannya langsung dengan materi kenotariatan, seperti:

1. Bidang Hukum Keperdataan BW, sepanjang menyangkut Perjanjian/Perikatan, Hukum Harta Perkawinan, Hukum Waris, dan Hukum Jaminan;
2. Bidang Hukum Keperdataan Adat, sepanjang menyangkut Perjanjian/Perikatan, Hukum Harta Perkawinan, Hukum Waris, dan Hukum Jaminan;
3. Bidang Hukum Keperdataan Islam, sepanjang menyangkut Perbankan Syariah, Hukum Harta Perkawinan, Hukum Waris, dan Asuransi Takaful;
4. Bidang Hukum Keperdataan Dagang, sepanjang menyangkut Hukum Perusahaan, Pasar Modal, Perbankan, Lembaga Pembiayaan, Kepailitan, dan Hak Atas Kekayaan Intelektual.
5. Bidang Hukum Pertanahan, sepanjang menyangkut Peralihan Hak Atas Tanah dan Hak Tanggungan Atas Tanah;
6. Bidang yang menyangkut substansi dalam Undang Undang Jabatan Notaris, Kode Etik Notaris, atau kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Organisasi Notaris, atau sepanjang menyangkut pelaksanaan tugas dan jabatan Notaris;
7. Masalah Pelelangan.

#### D. ALUR PENGAJUAN JUDUL TESIS DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING

##### 1. Alur Pengajuan Judul Tesis

Mahasiswa menyiapkan judul dan rumusan masalah dengan format sebagai berikut:

Hal: Permohonan Judul Tesis

Kepada  
Pengelola Program Studi  
Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

No. HP :

Bermaksud mengajukan judul penulisan tesis sebagai berikut:

| No. | Rencana Judul | Rencana Rumusan Masalah                                |
|-----|---------------|--------------------------------------------------------|
| 1.  | Judul 1       | 1. Rumusan Masalah 1<br>2. Rumusan Masalah 2<br>3. dst |
| 2.  | Judul 2       | 1. Rumusan Masalah 1<br>2. Rumusan Masalah 2<br>3. dst |
| 3.  | dst           | dst                                                    |

Demikian permohonan saya, deskripsi tentang keaslian penelitian, berada di lembar berikutnya:

Yogyakarta, tanggal

Yang mengajukan

Tanda tangan

Nama

NIM

Permohonan pengajuan judul tesis, dilengkapi dengan lampiran deskripsi penelitian dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya sesuai format sebagai berikut:

Lampiran

Saya bermaksud meneliti tentang:

(JUDUL)

**Karena**

(Isikan deskripsi penelitian)

Berdasarkan penelusuran melalui website dan sumber-sumber lain, penelitian yang pernah ada letak perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan dapat disampaikan **secara singkat** sebagai berikut:

| No. | Penelitian yang pernah dilakukan         | Perbedaan dengan penelitian Penulis                         |
|-----|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Judul penelitian yang pernah dilakukan) | a. (tuliskan perbedaan dengan penelitian penulis)<br>b. Dst |
| 2.  | dst                                      | Dst                                                         |

Tidak boleh terdapat duplikasi judul. Judul harus mencerminkan adanya relevansi dengan ilmu kenotariatan. Dokumen di atas, apabila telah ditandatangani, dapat dikirimkan dalam format pdf ke email Program Studi Magister Kenotariatan yaitu [notariat@ugm.ac.id](mailto:notariat@ugm.ac.id) dengan **subjek email**: "Pembimbing Tesis\_Nama\_Angkatan" atau diajukan langsung kepada Ketua Program Studi.

## 2. Alur Penunjukan Pembimbing

- Dosen pembimbing tesis ditetapkan oleh Dekan sesuai rekomendasi dari Ketua Program Studi dan/atau Ketua Departemen.
- Rekomendasi pembimbing tesis diberikan oleh Ketua Program Studi dan/atau Ketua Departemen dengan memperhatikan kompetensi keilmuan, ketentuan terkait pembimbingan tesis, dan beban pembimbingan tugas akhir bagi Dosen Tetap Program Studi;
- Apabila Dosen Pembimbing yang ditunjuk bersedia, maka Mahasiswa akan menerima pemberitahuan dan selanjutnya dapat langsung menghubungi

Dosen Pembimbing untuk melakukan proses pembimbingan tesis dengan selalu mengisi kartu bimbingan tesis. Kartu Bimbingan Tesis dapat diunduh melalui *link* berikut: <https://bit.ly/KartuBimbinganTesisMKn>.

## **E. FORMAT PENULISAN PROPOSAL TESIS**

Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah maksimal 30 halaman. Usulan Penelitian disusun berdasarkan format berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

#### **a. Halaman Judul memuat:**

- 1) Judul Penelitian, dibuat secara jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Judul yang melebihi satu baris hendaknya ditulis dengan metode piramida terbalik.
- 3) Maksud Usulan Penelitian, yaitu proposal untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-2 pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM.
- 4) Lambang Universitas Gadjah Mada, sesuai ketentuan dalam <https://brand.ugm.ac.id/downloads/>
- 5) Nama Mahasiswa, ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- 6) Ditujukan kepada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 7) Waktu Pengajuan, ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta.

Lihat contoh dalam Lampiran 1.

#### **b. Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing atas proposal tesis yang diajukan mahasiswa. Halaman ini memuat pula tanda tangan dan tanggal persetujuan pembimbing.

Lihat contoh dalam Lampiran 2.

### **2. Bagian Utama**

Bagian utama berisi substansi proposal tesis, yaitu:

- a. **Latar Belakang Masalah**, berisi penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal tesis ini dipandang menarik, penting, dan terdapat permasalahan hukum di dalamnya. Perlu

juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

- b. **Rumusan Masalah**, dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Harus terdapat korelasi antara latar belakang masalah dengan rumusan masalah yang diangkat.
- c. **Tujuan Penelitian**, pada bagian ini diutarakan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dan disinkronkan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian tidak hanya sekedar mengetahui tetapi sampai kepada analisis.
- d. **Manfaat Penelitian**, pada bagian ini dikemukakan manfaat secara teoritis dan praktis, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. **Keaslian Penelitian**, merupakan uraian yang menunjukkan penelitian-penelitian sebelumnya dan menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, ditampilkan permasalahan yang sudah diangkat oleh penelitian sebelumnya dan mencantumkannya dalam *footnote*. Peneliti harus menyatakan dengan tegas letak perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan.
- f. **Tinjauan Pustaka**  
Pada bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang pustaka, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau ketentuan hukum yang terkait dengan rumusan masalah yang akan membantu peneliti dalam menjawab tujuan penelitian. Uraian yang dikemukakan harus diambil dari sumber aslinya dan dicantumkan dalam *footnote* dan Daftar Pustaka.
- g. **Metode Penelitian**
  - 1) **Jenis dan Sifat Penelitian**, memuat penjelasan secara singkat tentang jenis penelitian, apakah penelitian *yuridis normatif* (*normative legal research*), *yuridis empiris* (*empirical legal research*), dan/atau perpaduan *yuridis normatif* dan *empiris*. Adapun sifat penelitian, ditegaskan apakah merupakan penelitian eksploratif (*explorative research*), deskriptif (*descriptive research*), atau eksplanatoris (*explanatory research*). Dalam bagian ini mahasiswa juga dapat menambahkan uraian terkait pendekatan penelitian yang dilakukan, apakah termasuk pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), dan/atau pendekatan konseptual (*conceptual approach*).
  - 2) **Data Penelitian**  
Berisi penjelasan mengenai data yang diperlukan. Harus dijelaskan apakah penelitian hanya menggunakan data sekunder atau data sekunder sekaligus data primer. Untuk data sekunder, dalam penelitian hukum (normatif) umumnya digunakan bahan hukum:

- a) Primer, merupakan bahan hukum yang bersifat mengikat atau otoritatif. Bahan hukum primer terdiri dari peraturan perundang-undangan dan putusan hakim.
- b) Sekunder, merupakan bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder meliputi buku ilmiah, artikel jurnal, dan karya-karya ilmiah lainnya yang dibuat berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang isinya dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Tersier, merupakan bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, antara lain adalah kamus hukum.

Sementara untuk data primer dapat diambil dari komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung dapat dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap responden dan/atau narasumber. Sementara komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

### 3) Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan ditentukan berdasarkan jenis penelitian dan data yang digunakan.

- a) Apabila penelitian didominasi data primer (penelitian empiris), maka cara pengumpulan data yang digunakan dapat berupa metode wawancara, observasi, atau survei. Dalam hal peneliti menggunakan metode wawancara, maka peneliti harus menjelaskan apakah wawancara tersebut dilakukan terhadap:
  - (1) Narasumber (seseorang yang dipilih berdasarkan kepakarannya untuk memberikan pendapat atas objek yang kita teliti); atau
  - (2) Responden (merupakan orang atau sekelompok orang yang terkait secara langsung dengan data yang dibutuhkan, yang akan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti). Responden ini dapat berupa individu yang mengalami secara langsung atau mengamati objek yang diteliti.

Dalam hal peneliti menggunakan metode observasi atau survei, peneliti harus menjelaskan secara detail alasan pemilihan metode tersebut dan teknik pengambilan sampel. Dalam bagian akhir proposal tesis, sebaiknya dilampirkan kuesioner yang digunakan dalam survei.

- b) Apabila penelitian didominasi data sekunder (penelitian normatif), maka penulis dapat menggunakan metode

penelusuran dokumen (studi kepustakaan) sebagai cara pengumpulan data.

#### 4) Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti harus menjelaskan metode analisis data yang digunakan. Dalam penelitian normatif umumnya metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Dalam metode analisis kualitatif, data yang diperoleh dikelompokkan dan diseleksi sesuai kualitas dan kebenarannya secara akademis kemudian disusun secara sistematis untuk kemudian dikaji dengan dikaitkan pada teori-teori untuk memperoleh informasi yang mengarah pada jawaban atas rumusan masalah yang diangkat.

h. **Jalannya Penelitian**, berupa uraian yang menggambarkan cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

i. **Lini Masa Penelitian**

Dalam lini masa penelitian, ditunjukkan tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap. Lini masa penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

### 3. Bagian Tambahan (Format Sitasi)

Penulisan catatan kaki dan daftar pustaka harus mengacu pada Chicago Style terbaru (*Chicago Manual Style 17th Edition*) ([https://www.chicagomanualofstyle.org/tools\\_citationguide/citation-guide-1.html](https://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html)), kecuali untuk bahan hukum primer (peraturan perundang-undangan, keputusan pengadilan, dll). Penulis sangat dianjurkan untuk menggunakan perangkat lunak pengelola sitasi, seperti: Mendeley, Zotero, dan Endnote, untuk membuat catatan kaki dan daftar pustaka.

Perlu dicatat bahwa penulisan nama, judul, penerbit, dan nama institusi harus tetap dalam bahasa asli dan resmi mereka. Tidak perlu menerjemahkan nama/judul/institusi bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya atau dari/ke bahasa lain apa pun.

Perlu dicatat juga bahwa *Chicago Manual Style 17th Edition* tidak menggunakan *Op. Cit.*, *Loc. Cit.*, dan tidak menganjurkan *Ibid* untuk mensitasi pustaka yang sudah pernah disitasi sebelumnya di dokumen yang sama (*subsequent citation*). Dalam *Chicago Manual Style 17th Edition*, *subsequent citation* dilakukan dengan format berikut:

[Nama belakang], [Potongan judul unik\*], [nomor halaman yang dirujuk].

\*Pilihlah 1-3 kata dari judul pustaka, diutamakan untuk menunjukkan perbedaan dengan pustaka lain apalagi kalau dalam dokumen yang sama merujuk pada karya lain dari penulis yang sama. Apabila judul Pustaka dirasa sudah sangat pendek, tidak perlu diringkas. Sedangkan format potongan judul ini menyesuaikan jenis pustaka yang dikutip, dan akan diberikan contoh di bawah.

Urutan contoh berikut tidak menyiratkan urutan pengklasifikasian pustaka dan harus diurutkan secara alfabetis.

**a. Peraturan perundang-undangan**

**1. Daftar Pustaka**

Tata penulisan peraturan perundang-undangan disertai nomor, tahun, dan judul resmi peraturan tersebut.

Contoh:

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.08/2011 tentang Penggunaan Proyek Sebagai Dasar Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

**2. Penggunaan dalam teks**

Saat pertama kali menyebutkan peraturan perundang-undangan dalam tulisan, penulis harus menyertakan informasi lengkap sebagaimana tertera dalam daftar pustaka. Informasi lengkap ini harus sama persis dengan yang ada di daftar pustaka. Informasi lengkap ini bisa dituliskan sebagai catatan kaki atau langsung di dalam kalimat. Selain itu, penulis juga harus memberikan singkatan atau “nama pendek” untuk peraturan tersebut sehingga penulis bisa menggunakannya setiap kali menyebutkan peraturan tersebut di bagian lain tulisan. Tujuannya adalah untuk membuat tulisan menjadi lebih ringkas dan mudah dibaca.

Contoh:

Penggunaan pertama: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU 5/1999).

Penggunaan selanjutnya: “... ini bertentangan dengan UU 5/1999 di sejumlah tempat...”

**b. Putusan Peradilan Indonesia**

**1. Daftar Pustaka**

Tata penulisan putusan pengadilan disertai jenis forum pengadilan, nomor, perihal, tanggal mulai berlaku.

Contoh:

Putusan Mahkamah Agung Nomor 55PK/Pid/1996 perihal Peninjauan Kembali perkara Dr. Muchtar Pakpahan, S.H., M.A., 25 Oktober 1996.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 004/PUU-I/2003 perihal Pengujian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 30 Desember 2003.

**2. Penggunaan dalam teks**

Saat pertama kali menyebut sebuah putusan pengadilan dalam tulisan, penulis harus menuliskan informasi lengkap sebagaimana

tertera dalam daftar pustaka. Informasi lengkap ini bisa dituliskan sebagai catatan kaki atau langsung di dalam kalimat. Selain itu, penulis juga harus memberikan singkatan atau nama pendek untuk putusan tersebut sehingga penulis bisa menggunakannya setiap kali menyebutkan putusan tersebut di bagian lain tulisan. Tujuannya adalah untuk membuat tulisan menjadi lebih ringkas dan mudah dibaca.

Contoh:

Penggunaan pertama: Putusan Mahkamah Agung Nomor 55PK/Pid/1996 perihal Peninjauan Kembali perkara Dr. Muchtar Pakpahan, SH, MA, 25 Oktober 1996 (MA 55PK/Pid/1996).

Penggunaan selanjutnya: "... hal ini menjelaskan lebih lanjut mengapa MA 55PK/Pid/1996 diputuskan dengan cara demikian..."

**c. Putusan Peradilan Non-Indonesia**

**1. Daftar Pustaka**

Untuk putusan pengadilan non-Indonesia, penulis harus menggunakan gaya kutipan yang paling umum terhadap yurisdiksi tersebut. Gaya kutipan tersebut harus menunjukkan setidaknya (a) nama lembaga yang mengeluarkan putusan pengadilan, (b) karakteristik pengenal lain dari kasus tersebut (pihak yang bersengketa, nama terdakwa, nomor kasus, dll.), (c) jika relevan, nomor halaman atau paragraf, dan (d) informasi lain yang biasanya disebutkan dalam kutipan di yurisdiksi tempat putusan tersebut berada.

Contoh:

Jurisdictional Immunities of the State (Germany v. Italy: Greece intervening), Judgment, I.C.J. Reports 2012, p. 99.

Adong Kuwau & Ors v. Kerajaan Negeri Johor & Anor [1997] 3 CLJ 885 HC

Perry v. Schwarzenegger, 591 F.3d 1147, 1152 (9th Cir. 2010)

R (Pinochet Ugarte) v Bow St Metropolitan Stipendiary Magistrate [2000] 1 AC 61

**2. Penggunaan dalam teks**

Saat pertama kali menyebut sebuah putusan pengadilan dalam tulisan, penulis harus menuliskan informasi lengkap sebagaimana tertera dalam daftar pustaka. Informasi lengkap ini bisa dituliskan sebagai catatan kaki atau langsung di dalam kalimat. Selain itu, penulis juga harus memberikan singkatan atau nama pendek untuk putusan tersebut sehingga penulis bisa menggunakannya setiap kali menyebutkan putusan tersebut di bagian lain tulisan. Tujuannya adalah untuk membuat tulisan menjadi lebih ringkas dan mudah dibaca.

Contoh:

Penggunaan pertama: “ *Adong Kuwau & Ors v. Kerajaan Negeri Johor & Anor [1997] 3 CLJ 885 HC*”.

Penggunaan selanjutnya: "... *Adong Kuawi & Ors v. Kerajaan Negeri Johor & Anor...*"

**d. Buku**

**1. Catatan Kaki**

<nama pengarang>. < *judul* >. (<lokasi kota penerbit>: <penerbit>, <tahun>), <nomor halaman>.

Contoh:

Zadie Smith, *Swing Time* (New York: Penguin Press, 2016), 315–316.  
Brian Grazer and Charles Fishman, *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life* (New York: Simon & Schuster, 2015), 12.

**2. Sitasi Berikutnya**

<nama belakang pengarang>, <*Potongan judul unik*>, <nomor halaman>.

Contoh:

Smith, *Swing Time*, 150.

Grazer and Fishman, *The Secret*, 50.

**3. Daftar Pustaka**

<nama belakang penulis, nama depan>. < *judul* >. <lokasi kota penerbit>: <penerbit>, <tahun>.

Contoh:

Grazer, Brian, and Charles Fishman. *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life*. New York: Simon & Schuster, 2015.

Pollock, Frederick, *et al.*, *An Essay on Possession in the Common Law*, Oxford: Clarendon Press, 1888.

Smith, Zadie. *Swing Time*. New York: Penguin Press, 2016.

**e. Artikel Jurnal**

**1. Catatan Kaki**

<nama pengarang>. "<judul>", < *nama jurnal* > <volume>, <nomor> (<bulan, tahun>): <nomor halaman>. <doi atau alamat url\*>.

Contoh:

Susan Satterfield, "Livy and the Pax Deum," *Classical Philology* 111, no. 2 (April 2016): 170.

Shao-Hsun Keng, Chun-Hung Lin, and Peter F. Orazem, "Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality," *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 9–10, <https://doi.org/10.1086/690235>.

Peter LaSalle, "Conundrum: A Story about Reading," *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95.

\*pencantuman doi atau Alamat url dianjurkan, tapi bukan wajib.

**2. Sitasi Berikutnya**

<nama belakang pengarang>, "<*Potongan judul unik*>," <nomor halaman>.

Contoh:

Satterfield, "Livy," 170.

Keng, Lin, and Orazem, "Expanding," 7.

LaSalle, "Conundrum," 92-93.

**3. Daftar Pustaka**

⟨nama belakang penulis, nama depan⟩. "⟨judul⟩", < *nama jurnal* >  
<volume>, <nomor> (⟨bulan, tahun⟩): <rentang halaman artikel>. <doi  
atau alamat url\*⟩.

Contoh:

Keng, Shao-Hsun, Chun-Hung Lin, dan Peter F. Orazem. "Expanding College Access in Taiwan, 1978–2014: Effects on Graduate Quality and Income Inequality." *Journal of Human Capital* 11, no. 1 (Spring 2017): 1–34. <https://doi.org/10.1086/690235>.

LaSalle, Peter. "Conundrum: A Story about Reading." *New England Review* 38, no. 1 (2017): 95–109.

Satterfield, Susan. "Livy and the Pax Deum." *Classical Philology* 111, no. 2 (April 2016): 165–76.

\*pencantuman doi atau Alamat url dianjurkan, tapi bukan wajib.

**f. Tesis/Disertasi**

**1. Catatan Kaki**

⟨nama pengarang⟩. "⟨judul⟩" (⟨(tesis/disertasi)⟩, <institusi>, <tahun>), <nomor halaman>.

Contoh:

Sudikno Mertokusumo, "Sejarah Peradilan dan Perundang-undangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apa Kemanfaatannya bagi Indonesia" (Doctoral Diss., Universitas Gadjah Mada, 1971), 50.  
Cynthia Lillian Rutz, "King Lear and Its Folktale Analogues" (PhD diss., University of Chicago, 2013), 99–100.

**2. Sitasi Selanjutnya**

<nama belakang pengarang>, "<Potongan judul unik>," <nomor halaman>.

Contoh:

Mertokusumo, "Sejarah," 111.

Rutz, "King Lear," 99-100.

**3. Daftar Pustaka**

⟨nama belakang penulis, nama depan⟩. "⟨judul⟩", <(tesis/disertasi)⟩, <institusi>, <tahun>.

Contoh:

Mertokusumo, Sudikno. "Sejarah Peradilan dan Perundang-undangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apa Kemanfaatannya bagi Indonesia", Doctoral Diss., Universitas Gadjah Mada, 1971.

Rutz, Cynthia Lillian. "King Lear and Its Folktale Analogues", PhD diss., University of Chicago, 2013.

**g. Artikel dalam Antologi dengan Editor**

**1. Catatan Kaki**

⟨nama pengarang⟩. “⟨judul artikel⟩” dalam ⟨judul buku⟩, ed. ⟨nama editor⟩. (⟨tempat penerbitan⟩: ⟨penerbit⟩, ⟨tahun⟩), ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Plato, “The Apology of Socrates,” in *The Norton Anthology of World Masterpieces*, ed. Mack Maynard (New York: Norton, 1985), 817.

**2. Sitasi Selanjutnya**

⟨nama belakang pengarang⟩, “⟨Potongan judul unik⟩,” ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Plato, “The Apology.”

**3. Daftar Pustaka**

⟨nama belakang penulis, nama depan⟩. “⟨judul artikel⟩” dalam ⟨ *judul buku* ⟩, diedit oleh ⟨nama editor⟩, ⟨rentang halaman artikel⟩, ⟨tempat penerbitan⟩: ⟨penerbit⟩, ⟨tahun⟩.

Contoh:

Plato. “The Apology of Socrates.” in *The Norton Anthology of World Masterpieces*, edited by Mack Maynard, 816-838. New York: Norton, 1985.

**h. Artikel Majalah atau Koran**

**1. Catatan Kaki**

⟨nama pengarang⟩. “⟨judul artikel⟩”, ⟨ *nama majalah/surat kabar* ⟩, ⟨tanggal terbit⟩, ⟨alamat URL⟩, ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Falaakh, Mohammad Fajrul, “Monarki Yogya Inkonstitusional?”, *Kompas*, December 1, 2010, 21.

Rebecca Mead, “The Prophet of Dystopia,” *New Yorker*, April 17, 2017, 43.

Farhad Manjoo, “Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera,” *New York Times*, March 8, 2017, <https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

**2. Sitasi Selanjutnya**

⟨nama belakang pengarang⟩, “⟨Potongan judul unik⟩,” ⟨nomor halaman⟩.

Contoh:

Falaakh, “Monarki,” 21.

Mead, “Dystopia,” 43.

**3. Daftar Pustaka**

⟨nama belakang, nama depan penulis⟩. “⟨judul artikel⟩”, ⟨ *nama majalah/surat kabar* ⟩, ⟨tanggal terbit⟩, ⟨alamat URL⟩.

Contoh:

Falaakh, Mohammad Fajrul, "Monarki Yogya Inkonstitusional?", *Kompas*, December 1, 2010.

Manjoo, Farhad. "Snap Makes a Bet on the Cultural Supremacy of the Camera." *New York Times*, March 8, 2017.  
<https://www.nytimes.com/2017/03/08/technology/snap-makes-a-bet-on-the-cultural-supremacy-of-the-camera.html>.

Mead, Rebecca. "The Prophet of Dystopia." *New Yorker*, April 17, 2017.

i. **Internet**

1. **Catatan Kaki**

<nama penulis/pemilik situs web>. "<judul artikel>", <alamat url> (diakses <tanggal akses>).

Contoh:

John Smith. "Obama inaugurated as President." CNN.com.  
[http://www.cnn.com/POLITICS/01/21/obama\\_inaugurated/index.html](http://www.cnn.com/POLITICS/01/21/obama_inaugurated/index.html)  
(accessed February 1, 2009).

2. **Sitasi Selanjutnya**

<nama belakang pengarang>, "<Potongan judul unik>."

Contoh:

Smith, "Obama."

3. **Daftar Pustaka**

<nama belakang penulis, nama depan/pemilik situs web>, "<judul artikel>". <alamat url> (diakses <tanggal akses>).

Contoh:

Smith, John. "Obama inaugurated as President." CNN.com.  
[http://www.cnn.com/POLITICS/01/21/obama\\_inaugurated/index.html](http://www.cnn.com/POLITICS/01/21/obama_inaugurated/index.html)  
(diakses 1 Februari 2009).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "52 Komisi Negara, KPAI Ditentukan Seleksi Alam". <http://www.kpai.go.id/publikasi-mainmenu-33/29-52-komisi-negara-kpai-ditentukan-seleksi-alam-.html> (diakses 15 Januari 2011).

F. **UJIAN SEMINAR PROPOSAL TESIS**

Sesudah dosen pembimbing tesis menyetujui proposal tesis dengan membubuhkan tanda tangan pada halaman persetujuan, maka mahasiswa dapat melakukan pendaftaran ujian seminar proposal tesis melalui *link google form* sebagai berikut <https://bit.ly/PendaftaranSemproMKn>.

Program Studi akan memproses data pendaftar ujian seminar proposal tesis secara berkala. Apabila seluruh data sudah sesuai, maka Program Studi akan menginformasikan jadwal pelaksanaan ujian seminar proposal tesis. Mahasiswa wajib hadir dan melakukan ujian sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan *dresscode*

hitam putih. Selain itu, mahasiswa juga harus membuat *power point* yang akan digunakan untuk presentasi ujian seminar proposal tesis.

Mahasiswa wajib memperbaiki proposal tesis dan mendapatkan persetujuan tim penguji tesis dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya seminar proposal tesis. Apabila jangka waktu tersebut terlampaui, maka akan diselenggarakan ujian ulang seminar proposal tesis.

## **G. FORMAT PENULISAN TESIS**

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal mencakup:

#### **a. Halaman Sampul Depan**

- 1) Judul Tesis (lihat uraian pada proposal tesis);
- 2) Maksud Tesis, ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana S-2 pada Program Studi Magister Kenotariatan;
- 3) Lambang Universitas Gadjah Mada (lihat uraian pada proposal tesis);
- 4) Nama Mahasiswa (lihat uraian pada proposal tesis);
- 5) Instansi yang Dituju (lihat uraian pada proposal tesis);
- 6) Tahun Penulisan Tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Lihat contoh dalam Lampiran 3.

#### **b. Halaman Judul**

Berisi tulisan sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

#### **c. Halaman Persetujuan**

Mencantumkan persetujuan dosen pembimbing terhadap draf tesis.

Lihat contoh dalam Lampiran 4.

#### **d. Halaman Pengesahan**

Disediakan oleh Program Studi (lembar bingkai biru) yang memuat tanda tangan dosen penguji, Ketua Program Studi, dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama. Mahasiswa harus melakukan konfirmasi ke Program Studi apabila terjadi perubahan judul tesis.

#### **e. Halaman Pernyataan**

Memuat pernyataan keaslian tesis, bahwa isi tesis bukan merupakan jiplakan dan/atau bukan dari jiplakan orang lain/plagiat.

Lihat contoh dalam Lampiran 5.

#### **f. Kata Pengantar**

Memuat uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Kata pengantar harus memuat kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Tidak diperkenankan menambahkan

halaman persembahan dengan kalimat atau bahasa yang tidak sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**g. Daftar Isi**

Memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab dengan mencantumkan nomor halaman.

**h. Daftar Tabel** (kalau ada)

**i. Daftar Gambar** (kalau ada)

**j. Daftar Lampiran** (kalau ada)

**k. Arti Lambang dan Singkatan** (kalau ada)

**l. Intisari dan Abstract**

Ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian atau kesimpulan. Umumnya intisari terdiri atas tiga alinea dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman, jumlah kata berkisar 250 kata, diketik dengan spasi *single*.

Tata urutan penulisan intisari/*abstract* adalah sebagai berikut:

- 1) Judul (huruf kapital);
- 2) Nama penulis dan dosen pembimbing, diberi tanda bintang pada akhir penulisan nama;
- 3) Intisari atau *Abstract*;
- 4) Substansi yang terdiri dari 3 alinea/paragraf;
- 5) Kata Kunci atau *Keywords* terdiri 3-5 kata; dan
- 6) *Footnote* memuat alamat penulis dan pembimbing. Untuk alamat pembimbing menggunakan alamat Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**2. Bagian Utama**

**a. Pendahuluan**

Bagian ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, (lihat uraian pada proposal tesis). Penting kiranya menambahkan hasil penelitian sebelumnya pada latar belakang masalah.

**b. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka, (lihat uraian pada proposal tesis);

**c. Metode Penelitian**

Uraian dapat dilihat sebagaimana dalam proposal tesis. Pada metode penelitian tesis, hilangkan kata “akan” sebagaimana terdapat dalam Proposal Tesis, karena tesis memuat metode penelitian yang sudah dilaksanakan. Uraikan dengan jelas nama narasumber dan/atau

responden serta jabatannya untuk mendukung bahwa subjek penelitian yang diambil sesuai dengan rumusan masalah.

Cantumkan pula kendala dalam penelitian dan cara mengatasinya, berupa uraian yang menggambarkan cara melaksanakan penelitian dan pengumpulan data.

**d. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. Susunan hasil penelitian mengikuti rumusan masalah yang diangkat. Hasil penelitian dan pembahasan dapat pula dipisah menjadi sub judul sendiri. Hal yang lebih penting adalah hasil penelitian dan analisis harus menjawab rumusan masalah. Dengan kata lain, pada BAB ini tidak hanya paparan hasil penelitian, namun juga analisis peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

**e. Penutup**

Berisi Kesimpulan dan Saran

Harus dinyatakan secara terpisah.

- 1) Kesimpulan, merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan.
- 2) Saran (tidak harus ada), dibuat berdasarkan temuan atas kegagalan, ketidaksesuaian, atau hambatan-hambatan yang ditemui oleh penulis pada saat menganalisis hasil penelitian, atau pada saat melakukan penelitian.

**3. Bagian Akhir**

Daftar Pustaka dan Lampiran (jika ada)

**H. FORMAT PENULISAN TESIS**

**1. Bahan dan Ukuran**

**a. Naskah**

Dibuat di atas kertas HVS 70 gram dan tidak bolak-balik.

**b. Sampul**

Sampul menggunakan kertas buffalo atau sejenis. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

**c. Warna Sampul**

Warna sampul adalah merah.

**d. Ukuran**

Ukuran naskah ialah: 21 cm x 29,7 cm (A4).

## 2. Pengetikan

### a. Jenis huruf:

- 1) Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (ukuran huruf 12).
- 2) Huruf miring, untuk tujuan tertentu dan istilah asing/bukan Bahasa Indonesia.
- 3) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

### b. Jarak baris:

Jarak antarbaris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar, dan daftar pustaka, diketik dengan spasi 1 ke bawah.

Antar paragraf tidak ada jarak, sehingga dipastikan bahwa *page layout, before after*, pada angka 0.

### c. Batas tepi:

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| - tepi atas : 4 cm  | - tepi kiri : 4 cm  |
| - tepi bawah : 3 cm | - tepi kanan : 3 cm |

### d. Pengisian ruangan:

Setiap halaman naskah harus diisi penuh, jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau mulai dengan alinea baru, bab baru, sub bab judul, atau hal-hal yang khusus.

### e. Alinea baru:

Dimulai pada ketikan yang ke-7 dari batas tepi kiri.

### f. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain:

- 1) Bab dan Judul ditulis simetris di tengah-tengah, dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Sub judul, diketik mulai dari batas tepi kiri. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- 3) Anak sub judul dimulai dari ketikan ke-7, pada awal kalimat dalam kata pertama ditulis dengan huruf besar selebihnya dengan huruf kecil, kecuali berdasarkan EYD harus mempergunakan huruf besar, diakhiri dengan titik.

g. Rincian ke bawah:

- 1) Rincian ke bawah disusun memakai nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian (huruf besar A, angka 1, huruf kecil a, angka diberi setengah kurung 1), dan huruf setengah kurung a).

|    |    |    |    |    |     |     |   |
|----|----|----|----|----|-----|-----|---|
| A. |    |    |    |    |     |     |   |
|    | 1. |    |    |    |     |     |   |
|    |    | a. |    |    |     |     |   |
|    |    |    | 1) |    |     |     |   |
|    |    |    |    | a) |     |     |   |
|    |    |    |    |    | (1) |     |   |
|    |    |    |    |    |     | (a) |   |
|    |    |    |    |    |     |     | i |

- 2) Penggunaan garis penghubung (-) atau point (•) yang ditempatkan di depan rincian tidak diperkenankan.
- 3) Penulisan nomor bab menggunakan huruf romawi, penulisan nomor sub bab menggunakan huruf besar, dan penulisan nomor anak judul sub bab dengan angka.

## I. PENOMORAN HALAMAN

1. Bagian awal, mulai dari halaman judul sampai ke intisari diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dan seterusnya) dengan posisi di tengah dan bawah.
2. Bagian utama sampai Bagian akhir, mulai dari Pengantar (BAB I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab. Jumlah halaman tesis minimal adalah 75 halaman (termasuk Daftar Pustaka).
3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman, maka nomor halaman diletakkan di sebelah kanan bawah atau tanpa nomor halaman.
4. Ketentuan Tabel
  - a. Penulisan judul tabel menggunakan huruf besar di awal kata.
  - b. Tabel selalu simetris di tengah (*center*) halaman.
  - c. Penulisan judul tabel harus menyertai nomor tabel tersebut. Misalnya Tabel 1 untuk tabel pertama yang ditulis dalam tesis dan seterusnya untuk penulisan tabel berikutnya.

- d. Sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Times New Roman 10. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan “telah diolah kembali”.
- e. Jika tabel terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
  - 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
  - 2) diperkecil ukurannya, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin.

Berikut merupakan contoh penulisan tabel yang benar:

**Tabel 1 Data Kasus Terorisme di Indonesia Tahun 2000 – 2017**

| No. | Waktu                | Kejadian Terorisme                                         | Korban                 |
|-----|----------------------|------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1   | Agustus Tahun 2000   | Peledakan bom di Kedubes Filipina                          | 2 tewas, 21 luka-luka  |
| 2   | September Tahun 2000 | Peledakan bom di lantai parkir Bursa Efek Jakarta (BEJ)    | 10 tewas, 90 luka-luka |
| 3   | Desember Tahun 2000  | Peledakan bom di gereja-gereja kota besar saat malam natal | 16 tewas, 96 luka-luka |

Sumber: Liputan 6 SCTV

5. Ketentuan Gambar
  - a. Penulisan nama gambar menggunakan huruf besar di awal kata.
  - b. Gambar selalu simetris di tengah (*center*) halaman.
  - c. Nama gambar harus menyertakan nomor gambar tersebut. Misalnya Gambar 1 berarti gambar pertama dalam tesis dan seterusnya.
  - d. Apabila judul gambar melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
  - e. Jika gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
    - 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
    - 2) diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

Berikut merupakan contoh penulisan gambar yang benar:

**Gambar 1 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap  
Produk Domestik Bruto, 2023**



Sumber: Indikator Pertanian 2023

#### **J. BAHASA**

1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku. Dengan seizin Program Pascasarjana, tesis dapat ditulis dalam Bahasa Inggris.
2. Tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama dan orang kedua dalam kalimat sehingga kalimat harus dibuat dalam bentuk pasif. Dalam penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata 'saya' diganti dengan 'penulis'.
3. Istilah-istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau yang sudah memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Jika terpaksa memakai istilah asing atau bahasa daerah, maka harus dicetak miring.
4. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan ke- dan di-, dan tanda baca disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

#### **K. TATA CARA PENULISAN KUTIPAN**

1. Dalam penulisan referensi atau sumber yang dikutip untuk tesis hanya diperkenankan dengan menggunakan sistem catatan kaki (*footnote*).
  - a. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhir saja, dan kalau lebih dari 2 orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan atau et al.:
  - b. [ ] Menurut Sudiyat [ ], nama lengkapnya adalah Iman Sudiyat.
  - c. [ ] Hak Tanggungan menurut Sukisno dan Ismail<sup>2</sup> [ ], nama penulis lengkapnya adalah Djoko Sukisno dan Nurhasan Ismail.
  - d. [ ] Pola Penguasaan dan Upaya Penataan Lingkungan Tanah Wedikengser di Tepi Sungai Code oleh Bosco, et al.<sup>3</sup> [ ], nama penulis lengkapnya adalah Rafael Edy Bosco, Sri Natin, dan Sulastriyono.

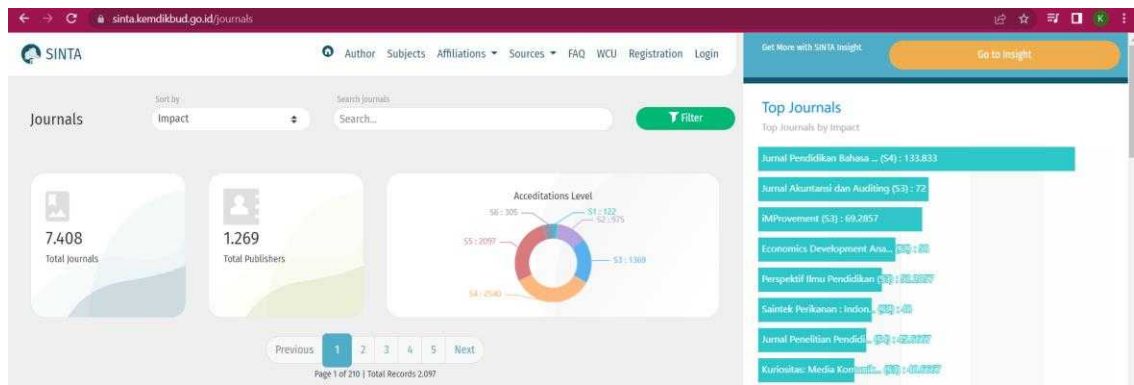
- e. Nama penulis yang dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung, maka dianggap sebagai satu suku kata. Contoh: Harry-Purwanto.
  - f. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh: C.S.T. Kansil.
  - g. Nama penulis yang lebih dari satu suku kata, maka ditulis nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik; atau nama akhir diikuti dengan suku kata depan, tengah, dan seterusnya. Contoh: Ida Bagus Isharyanto, ditulis: Isharyanto, I.B. atau Isharyanto, Ida Bagus.
  - h. Derajat keserjanaan, tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama. Contoh: Prof. Dr. Sudjito, S.H., M.Si. ditulis Sudjito.
2. Kutipan dapat dibedakan menjadi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan dari karya tulis orang lain yang tidak diubah sama sekali. Sedangkan kutipan tidak langsung merupakan hasil penyimpulan dari literatur tertentu dengan menggunakan kalimat sendiri.
  3. Kutipan langsung ditulis dalam bahasa aslinya. Untuk kutipan langsung yang panjangnya kurang dari 5 baris, maka kutipan tersebut ditulis dalam paragraf dengan tanda petik (“ ”) di awal dan akhir kutipan. Untuk kutipan langsung yang panjangnya melebihi 5 baris, maka diketik dengan satu spasi dan menjorok ke dalam.
  4. Untuk kutipan berupa peraturan perundang-undangan, bila kutipan pasal ditulis dengan lengkap atau bukan parafrase, bisa ditulis dengan ketentuan, yaitu sesuai dengan Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

#### **L. NASKAH PUBLIKASI ATAU RINGKASAN TESIS**

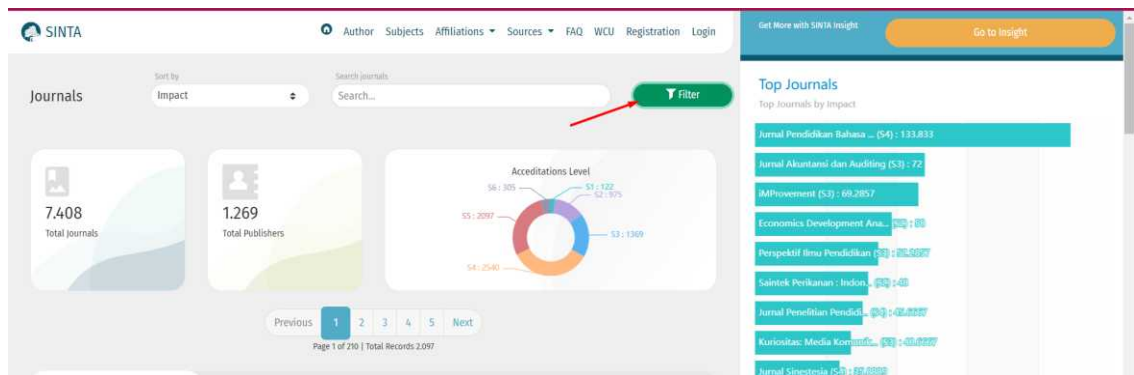
Salah satu syarat ujian tesis adalah mahasiswa harus mengirimkan atau *submit* naskah publikasi/ringkasan tesis/manuskrip ke jurnal nasional terakreditasi atau *proceeding conference*. Format naskah publikasi disesuaikan dengan format jurnal nasional terakreditasi atau *proceeding conference* yang dituju. Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dosen pembimbing terhadap manuskrip yang mencantumkan nama dosen pembimbing sebagai *co-author*, sebelum naskah di-*submit* ke jurnal nasional terakreditasi.

Berikut panduan untuk mengunggah ringkasan tesis:

1. Ringkasan Tesis wajib di-*submit* ke Jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 6.
2. Ketik <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals> di mesin pencari untuk mengetahui berbagai jurnal yang tersedia.



3. Klik “filter” untuk memfilter jurnal dengan Sinta yang dicari.



4. Kemudian pilih Sinta yang diinginkan dan klik “filter journal”

Filter Journal List

Filter By Rank and Indexed

☐ Sinta 1
☐ Sinta 2
☐ Sinta 3
☐ Sinta 4
☐ Sinta 5
☐ Sinta 6

☐ is Scopus
☐ is Garuda

Filter By Subject Area

☐ Agriculture
☐ Art
☐ Economy
☐ Education

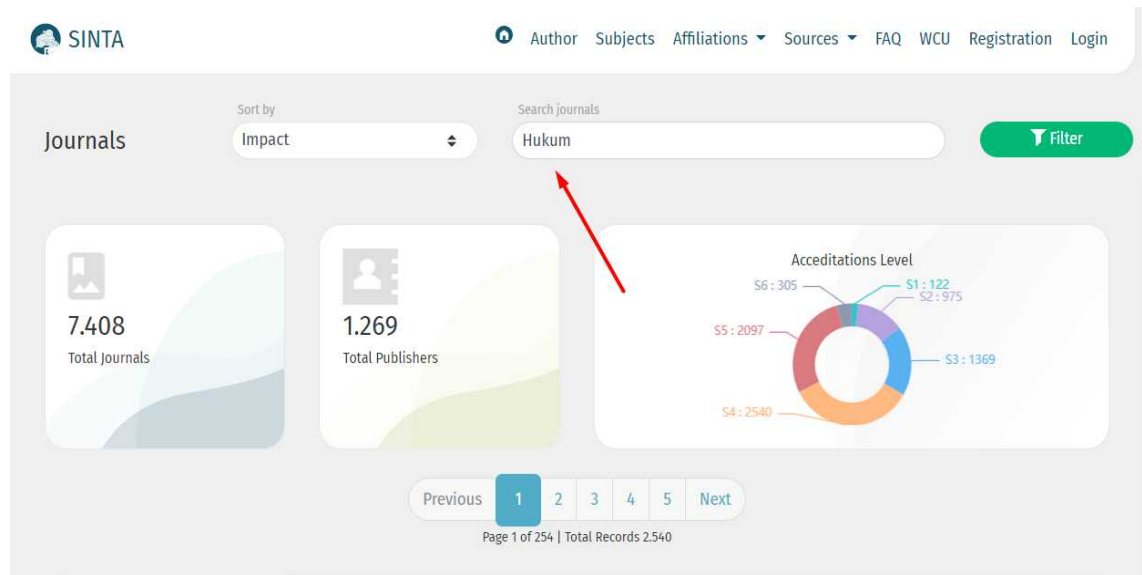
☐ Engineering
☐ Health
☐ Humanities
☐ Religion

☐ Science
☐ Social

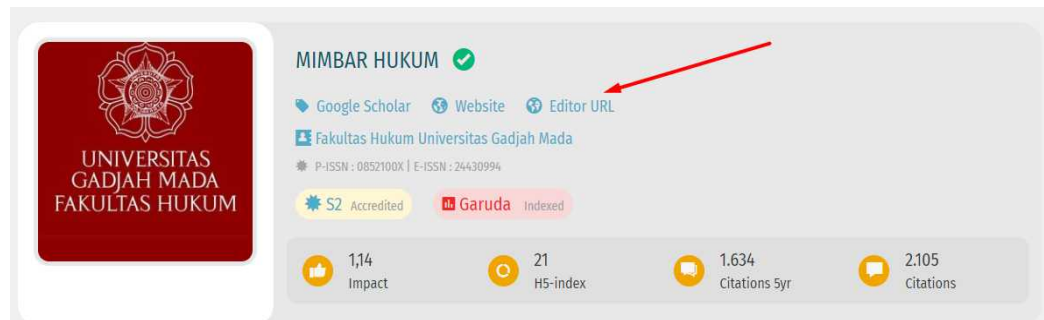
Close

Filter Journal

5. Masukkan kata kunci “hukum” pada kolom pencarian lalu tekan tombol “enter” di *keyboard*



6. Jika sudah menemukan Jurnal yang cocok maka klik “Editor URL”



7. Setelah itu akan langsung diarahkan ke halaman jurnal yang dipilih dan langsung klik di bagian “Author Guidelines” sesuai yang tercantum dalam *website* jurnal tersebut.



8. Setelah membaca *Author Guidelines*, bisa langsung klik *template* yang disediakan oleh jurnal tersebut

### Author Guidelines

#### MIMBAR HUKUM WRITING TERMS

*Mimbar Hukum* accepts original articles in any subject of law. Multidisciplinary research articles are welcomed, but a legal analysis must be a strong variable within that article. Articles are accepted year-round, and we publish twice a year: **June and December**.

To register and submit manuscripts, please go to our new website by clicking [this link](#)

#### ARTICLE SUBMISSIONS

We accept good research articles in both English and Bahasa Indonesia. Submissions will first undergo a pre-review process. If the submission passes the pre-review process, it will then undergo a double-blind peer review process. The general guidelines to write articles are as follows:

1. Articles must be original, meaning that it must not have been published in any other journal or books in whatever language.
2. Articles may be in either English or Bahasa Indonesia.
3. Title, abstract (100-200 words), and keywords (3-5 keywords) must be given in both English and Bahasa Indonesia. Non-Indonesian authors can submit English abstracts only.
4. The content of the article itself must be between 5000 to 10.000 words, including footnotes and excluding bibliography.
5. The bibliography does not need to have sub-sections categorizing different types of references.
6. Conference papers and thesis/dissertations may be considered for publication if (a) the author identifies the article as coming from these materials, and (b) if it has been thoroughly revised.
7. Authors must disclose all co-authors at the time of submission by inputting all names in the submission metadata. It must be noted that only persons who have major contributions to the article, including (a) writing multiple sections within the article and (b) has agreed to the entirety of the final product.
8. Authors must cite their sources responsibly and in accordance with the required format as explained later in this guideline.



9. Sesuaikan naskah *resume* tesis dengan *template* yang telah disediakan

**[JUDUL ARTIKEL]**  
Ditulis kapital, font Times New Roman 12 pt, Bold, dan di tengah halaman. Judul harus ringkas dan efektif.

**[Nama Penulis 1]\*\* dan [Nama Penulis 2]\*\*\***  
Penulisan nama tidak disertai gelar akademik.

[Bidang Spesialisasi, Nama Fakultas, Nama Universitas]  
(bisa pula diganti dengan pekerjaan dan afiliasi lembaganya)  
[Alamat lengkap Kampus meliputi jalan, kota, provinsi, kode pos]

---

***Abstract***  
*Abstract must be written in English, font size 12 pt Times New Roman font, single spacing, italic, justify, which consists of 100 - 200.*  
***Keywords:*** *consist of 3-5 words or phrases.*

---

**Intisari**  
Intisari adalah terjemahan *abstract* dalam Bahasa Indonesia, dengan ketentuan yang sama dengan di atas.  
**Kata Kunci:** 3-5 kata atau frasa.

---

**A. Pendahuluan**  
Pendahuluan ditulis dalam Times New Roman 12, *justify*, penulisan kalimat antar paragraf tanpa tambahan spasi sebelum dan sesudah (*no before and after space*), spasi 1,5. Paragraf pertama menjorok kedalam 1 cm. Keseluruhan bagian

10. Setelah naskah selesai ikuti petunjuk submisi naskah dari jurnal yang dipilih.

## M. UJIAN TESIS

1. Apabila draf tesis telah disetujui oleh dosen pembimbing tesis, maka mahasiswa dapat mengajukan pengecekan turnitin ke program studi melalui [link https://ugm.id/turnitinFH](https://ugm.id/turnitinFH);
2. Ujian tesis dapat dilakukan setiap saat apabila pembimbingan sudah selesai dan tidak perlu menunggu menjelang wisuda;
3. Untuk menempuh ujian tesis, mahasiswa yang bersangkutan terdaftar aktif pada semester yang sedang berjalan, telah menempuh semua mata kuliah, dan tidak terdapat nilai D dan E;
4. Ujian tesis dilaksanakan apabila mahasiswa telah mendapatkan serendah-rendahnya IPK 3,00, serta nilai mata kuliah TPA I, TPA II, TPA III dan Akta Tanah serendah-rendahnya B;
5. Pada waktu mendaftar ujian tesis, mahasiswa harus menyerahkan naskah tesis yang telah dijilid sebanyak 3 eksemplar.

4. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian tesis melalui *link gform* <http://ugm.id/UjianTesisMKN> dengan mengunggah dokumen antara lain:
  - a. Dokumen persetujuan revisi seminar proposal tesis;
  - b. Bukti submisi jurnal nasional terakreditasi atau prosiding;
  - c. Naskah publikasi/manuskrip yang di-*submit* atau yang telah dimuat di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding;
  - d. Transkrip nilai sementara;
  - e. *Softcopy* Tesis;
  - f. Hasil pengecekan turnitin (maksimal 20%); dan
  - g. Lembar persetujuan pembimbing atas manuskrip.Lihat contoh dalam Lampiran 6.
5. Ujian tesis diselenggarakan secara majelis.
6. Pada waktu ujian tesis mahasiswa harus menyiapkan materi presentasi (*powerpoint slides*), berpakaian sopan dan rapi (pria memakai kemeja berdasi, perempuan agar menyesuaikan).

#### **N. PENGUJI TESIS**

Dalam ujian tesis tim penguji terdiri dari 3 dosen, yaitu dosen pembimbing tesis sekaligus penguji, satu dosen penguji sebagai ketua, dan satu dosen penguji sebagai anggota. Ketua penguji adalah Ketua Program Studi atau dosen lain yang ditunjuk. Dimungkinkan terdapat perbedaan atau perubahan antara tim penilai seminar proposal tesis dengan tim penguji tesis.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

# KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

Proposal Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S-2

Magister Kenotariatan



Diajukan oleh  
**Andi Indra Magfirat**  
19/448213/PHK/10722

Kepada  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA

2024

**Lampiran 2.** *Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis*

**Usulan Penelitian**

KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT  
YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

Diajukan oleh  
**Andi Indra Magfirat**  
19/448213/PHK/10722

telah disetujui oleh:

Pembimbing

**Dr. R.A. Antari Inaka T., S.H., M.Hum.**

Tanggal.....

**Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis**

KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT  
YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI

Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S-2

Magister Kenotariatan



Diajukan oleh  
**Andi Indra Magfirat**  
19/448213/PHK/10722

Kepada  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA

2024

**Lampiran 4.** *Contoh Halaman Persetujuan Tesis*

**Tesis**

**KEWENANGAN HAKIM INDONESIA DALAM PEMBATALAN AKTA WASIAT  
YANG DIBUAT OLEH PEJABAT ASING DI LUAR NEGERI**

Disusun oleh:

**Andi Indra Magfirat**  
19/448213/PHK/10722

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

(tanda tangan)

**Nama Pembimbing**

Tanggal .....

**Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tesis**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Tahun Terdaftar : .....  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Fakultas/Sekolah : Fakultas Hukum

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini disebutkan sumbernya secara lengkap dalam Daftar Pustaka.

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lainnya, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

(tanda tangan dan meterai Rp10.000)

**Nama Mahasiswa** .....

**NIM** .....

**Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing atas Manuskrip**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya selaku pembimbing tesis mahasiswa program pascasarjana :

Nama : .....  
Nomor Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....

**Setuju/tidak setuju\*** naskah ringkasan penelitian (manuskrip publikasi) dengan judul “.....”  
yang disubmit pada:

Nama Jurnal : .....  
Terakreditasi sinta : .....

dipublikasikan **dengan/tanpa\*** mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.  
Demikian harap maklum.

Yogyakarta, .....

Ttd

Nama pembimbing

\* coret yang tidak perlu



# LAW LEARNING CENTER

**MAGISTER  
KENOTARIATAN**